

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Rata-rata skor beban kerja perawat di ruang rawat inap adalah $29,33 \pm 14,39$ dengan median 38 (rentang 10–49). Mayoritas perawat mengalami beban kerja tinggi (53,8%).
- b. Rata-rata skor motivasi kerja perawat adalah $43,44 \pm 12,37$ dengan median 51 (rentang 25–60). Sebagian besar perawat memiliki motivasi kerja rendah (61,6%)
- c. Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai $p = 0,001 (< 0,05)$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari beban kerja terhadap motivasi kerja perawat di ruang rawat inap RSUD dr. Slamet Garut.

5.2 Saran

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan disarankan untuk memperkuat pembelajaran mengenai manajemen beban kerja, stres kerja, dan motivasi melalui kurikulum, praktik klinik, maupun pelatihan tambahan. Mahasiswa perlu dibekali dengan keterampilan soft skills seperti komunikasi, kerja sama tim, dan coping stress agar siap menghadapi beban kerja yang tinggi di dunia kerja. Selain itu, institusi juga dapat menjalin kerja sama dengan rumah sakit mitra untuk menciptakan lingkungan praktik yang seimbang sehingga

pengalaman belajar mahasiswa tetap optimal tanpa mengurangi motivasi.

b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar dan mencakup berbagai unit pelayanan, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih mewakili kondisi secara keseluruhan. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain seperti stres kerja, kepuasan kerja, dan dukungan organisasi untuk mengetahui faktor-faktor yang lebih luas yang memengaruhi motivasi kerja perawat.

c. Bagi Rumah Sakit

Bagi pihak rumah sakit, disarankan untuk melakukan pengelolaan beban kerja perawat secara lebih proporsional melalui penambahan jumlah tenaga, pembagian tugas yang adil, serta penyediaan fasilitas kerja yang memadai. Manajemen juga perlu memberikan dukungan motivasional, seperti penghargaan atas kinerja, pelatihan pengembangan diri, dan program kesehatan mental, agar perawat dapat mempertahankan motivasi kerja meskipun menghadapi tuntutan pekerjaan yang tinggi.